

## **ABSTRAK**

### **RELASI POLA MIGRASI BERANTAI DAN JARINGAN SOSIAL SUKU MINANGKABAU ASAL NAGARI TALANG TANGAH KABUPATEN TANAH DATAR DI KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**Eka Auliana**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang relasi pola migrasi berantai dan jaringan sosial suku Minangkabau asal nagari Talang Tangah kabupaten Tanah Datar di kota Metro provinsi Lampung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi menurut Bungin. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles and Huberman. Informan inti terdiri dari 6 perantau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi pola migrasi berantai dan jaringan sosial ditemukan dalam fenomena merantau sebagai pola migrasi. Pola migrasi membekali perantau Talang Tangah dengan jaringan kekerabatan yang sudah terbentuk sebelum merantau. Jaringan kekerabatan ini dimanfaatkan untuk memfasilitasi keberangkatan, migrasi, pekerjaan, tempat tinggal, mengurangi biaya dan risiko migrasi. Relasi sosial dalam jaringan kekerabatan menjadi modal perantau dalam membentuk komunitas perantau di kota Metro. Modal sosial perantau adalah jaringan kekerabatan dan nilai-nilai budaya minangkabau. Perantau mengoptimalkan hubungan-hubungan kekerabatan berlandaskan nilai-nilai budaya minangkabau sebagai bentuk kontrol sosial, sehingga terciptanya kepercayaan didalam jaringan tersebut. Kepercayaan merupakan modal yang sangat penting dalam mendapatkan kesempatan mengakses informasi strategi usaha dan modal usaha di rantau. Pola migrasi berantai menyebabkan terpeliharanya beberapa nilai-nilai budaya Minangkabau di rantau, nilai tersebut menjadi perekat dalam jaringan sosial yang terbentuk di perantauan. bentuk modal sosial perantau adalah *pitih reli dan rumah bujangan*.

**Kata Kunci : pola migrasi, merantau, jaringan sosial, Minangkabau**

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF CHAIN MIGRATION PATTERNS AND SOCIAL NETWORKS OF THE MINANGKABAU TRIBE OF ORIGIN OF TALANG TANGAH NAGAR, TANAH DATAR DISTRICT IN THE METRO CITY OF LAMPUNG PROVINCE**

**By  
Eka Auliana**

*This study aims to analyze the relationship between the chain migration pattern and the social network of the Minangkabau tribe from Talang Tangah Nagari, Tanah Datar district, Metro city, Lampung province. The type of research used in this research is ethnography according to Bungin. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. Data analysis using Miles and Huberman. The core informants consisted of 6 nomads. The results of this study show that the relationship between the chain migration pattern and social networks is found in the phenomenon of migrating as a migration pattern. The migration pattern equips the Talang Tangah migrants with a kinship network that was formed prior to migrating. This kinship network is used to facilitate departure, migration, employment, residence, reduce migration costs and risks. Social relations in kinship networks are the capital of nomads in forming the nomadic community in Metro city. Migrant social capital is a network of relatives and Minangkabau cultural values. Migrants optimize kinship relations based on Minangkabau cultural values as a form of social control, so as to create trust within the network. Trust is a very important capital in getting the opportunity to access business strategy information and business capital on track. The chain migration pattern has resulted in the maintenance of some Minangkabau cultural values overseas, these values become the glue in the social network formed overseas. forms of social capital of nomads are pitih rally and bachelor houses.*

**Keywords: migration pattern, wandering, social network, Minangkabau**